

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang diminati oleh masyarakat dari berbagai macam golongan dan daerah. Olahraga bola voli ini selain diminati banyak orang juga dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, tua dan muda, masyarakat kota maupun masyarakat desa. Tahun 1928 Indonesia mengenal olahraga bola voli pada pertama kalinya yakni pada masa penjajahan Belanda. Olahraga bola voli berkembang cukup pesat sehingga memiliki organisasi induk dalam negeri yaitu (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) atau biasa disingkat PBVSI. PBVSI didirikan di Jakarta pada tanggal 22 Januari 1955. Dikutip (Supratio et al., 2020) dalam Pertandingan bola voli masuk dalam PON (Pekan Olahraga Nasional) II di Jakarta dan POM (Pekan Olahraga Mahasiswa) I di Yogyakarta. Sampai saat ini permainan bola voli menduduki peringkat ke tiga setelah sepak bola dan bulu tangkis.

Olahraga bola voli juga dimainkan dan diperlombakan dalam dunia pendidikan, lomba-lomba yang terdapat cabang olahraga bola voli yakni O2SN, POPDA, dan POPWIL. SMPN 1 Cermee contohnya yang pernah mengikuti lomba turnamen bola voli Smantap Cup III tingkat SLTP se-kresidenan Besuki pada tahun 2013 sebagai juara II, bola voli putra MGMP PJOK Cup SMP Se-Kabupaten Bondowoso sebagai juara II, dan kejuaraan bola voli Smapra Cup I antar SMP/MTS Se-Kabupaten Bondowoso pada tahun 2011 sebagai juara I.

Menurut (Pratama, 2019) permainan bola voli merupakan salah satu jenis permainan bola besar yang menggunakan net atau jaring sebagai pembatas, dan dilakukan secara berkelompok dengan bola yang digunakan sebagai media (Destriani & Dkk, 2020) permainannya. Permainan bola voli adalah olahraga yang terdiri dari 2 regu yang dalam setiap regunya terdapat 6 orang pemain. Dalam pendapat tujuan dari permainan bola voli adalah melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Teknik yang biasa digunakan dalam permainan bola voli ada empat yakni *service*, *passing*, *smash*, *blocking*. *Smash* adalah bentuk serangan yang kuat ke daerah lawan secara keras dan akurat, sehingga jalan bola dengan kecepatan yang tinggi, *smash* sangat banyak menentukan angka bagi regu untuk memperoleh kemenangan.

Dikarenakan *smash* memiliki porsi pengaruh yang cukup tinggi dalam pencetakan poin di pertandingan bola voli maka banyak sekali para guru atau pelatih yang mengajarkan cara-cara *smash* yang benar. Selain pelatihan dalam proses belajar mengajar pada jam sekolah, olahraga bola voli juga diberikan pelatihannya diluar jam sekolah melalui ekstrakurikuler bola voli. Menurut (Supriyanto; et al., 2022) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran baik dilakukan didalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah dengan maksud untuk memperkaya dan memperluas wawasan dan keterampilan dari bagai bidang studi. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli banyak diminati oleh siswa, selain bertujuan untuk mencetak berbagai macam prestasi dalam bidang non akademik, dengan adanya ekstrakurikuler bola

voli membuat para siswa lebih fokus dalam latihan bola voli. Ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Cermee dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yakni di hari selasa dan jum'at pada pukul 15.00 WIB atau setelah sholat ashar sampai pukul 17.30 WIB dilapangan SMPN 1 Cermee. SMPN 1 Cermee merupakan salah satu sekolah yang berada dalam wilayah sub rayon 06 yang berada di Kabupaten Bondowoso. Berada dibawah kepemimpinan Ibu Dra. Eni Oerbajati, SMPN 1 Cermee mampu melahirkan berbagai macam prestasi yang diraih oleh siswa baik secara akademik maupun non akademik. Namun sayangnya, seperti penjelasan di atas prestasi bola voli saat masa kepemimpinan Ibu Dra. Eni Oerbajati tidak terlalu menonjol seperti yang terjadi pada masa kepemimpinan kepala sekolah terdahulu.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada latihan sore rutin ekstrakurikuler bola voli tanggal 04 Juni 2024 yang bertempat di lapangan SMPN 1 Cermee, peneliti menemukan masih banyak siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler bola voli yang belum bisa melakukan gerakan *smash* dengan baik. Seperti pada posisi ketika pemain meloncat untuk menerima bola di udara maupun beberapa gerakan lainnya yang tidak efektif. Berangkat dari permasalahan tersebut yang jika dibiarkan secara terus menerus akan membuat prestasi SMPN 1 Cermee dalam bidang olahraga bola voli bisa saja tidak ada lagi. Dalam (Prasetyo et al., 2023) disebutkan bahwa untuk menjadi atlet harus melewati berbagai macam prosenya, seperti usaha yang terus terasah misalnya fisik, mental, *skills*, ataupun teknik yang harus dilatih setiap hari. Dengan terus mengasah hal-hal yang telah disebutkan tadi maka bisa mengantarkan menuju

atlet yang berkompeten dibidangnya. Sebagai langkah awal pelatih ataupun guru harus memahami dan mengetahui terkait keterampilan dasar *smash* pada siswa, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Keterampilan *Smash* pada Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 1 Cermee**” yang dengan adanya penelitian ini bisa menjadi motivasi siswa untuk membangkitkan semangat mereka dalam memperbaiki kemampuan *smash* voli peserta didik. Selain karena di sekolah tersebut belum ada yang meneliti tentang *smash* bola voli, dengan adanya penelitian ini bisa menjadi jembatan dalam upaya kuratif menyelesaikan permasalahan yang dialami dan tentunya menarik untuk dijadikan bahan penelitian.

1.2 Masalah Penelitian

Berangkat dari penjelasan yang terdapat di latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang tepat pada penelitian ini yakni : “Bagaimana keterampilan *smash* pada ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Cermee?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari masalah penelitian yang telah disebutkan terdapat tujuan penelitiannya yakni untuk mengetahui keterampilan *smash* pada ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Cermee.

1.4 Definisi Operasional

Menurut peneliti definisi dari *smash* bola voli merupakan salah satu teknik dalam olahraga bola voli yang mana bola mengenai telapak tangan disertai pukulan yang kuat di udara sehingga bola dapat memasuki lapangan lawan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Peneliti bisa mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan yang baru dari penelitian yang dilaksanakan ini. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan dan informasi terkait keterampilan *smash* pada bola voli.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi atlet memudahkan untuk bahan evaluasi terhadap keterampilan *smash* yang kurang benar sehingga dapat meningkatkan keterampilan *smash*nya.
- b. Bagi guru dan pelatih penelitian ini diharapkan bisa sebagai referensi, masukan, ataupun informasi dalam menyelesaikan masalah terkait prestasi bola voli di sekolah tersebut.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam permasalahan yang akan diteliti terdapat satu variable yaitu *smash* bola voli karena termasuk dalam penelitian deskriptif satu variabel. Selain variabel, populasi, subjek penelitian, dan lokasi termasuk dalam ruang lingkup penelitian. Populasi merupakan keseluruhan dalam sasaran penelitian. Dalam penelitian ini seluruh siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Cermee yang berjumlah 24 siswa merupakan populasi penelitiannya. Penelitian ini berlokasi di SMPN 1 Cermee yang beralamat di Jl Raya Cermee, Dusun Krajan No. 35 Suling Kulon, Kecamatan Cermee, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Cermee karena sekolah tersebut menjadi tempat peneliti mengajar selama ini.